

INSTRUMEN PENELITIAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA (STUDI KASUS DI SMK KI AGENG JAGO MRANGGEN DEMAK TAHUN 2018)

DENGAN TEKNIK OBSERVASI

A. Pendahuluan

Fenomena kenakalan remaja merupakan problem lama yang tak kunjung terselesaikan dan kerap muncul di lingkungan sekolah dan masyarakat, fenomena ini jika dibiarkan hidup dan berkembang maka dapat merusak tatanan nilai-nilai, tatanan moral, asusila, nilai luhur agama dan norma hukum yang berlaku di dalam masyarakat. Kehidupan remaja saat ini sering dihadapkan pada permasalahan yang kompleks, tentunya sangat perlu perhatian dari semua pihak.

Pendidikan formal yang dilaksanakan di lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam memperkaya ilmu pengetahuan. Selain ilmu pengetahuan, pendidikan agama, moral dan berbagai macam keterampilan yang dibutuhkan seseorang juga diberikan dalam bangku sekolah. Sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Penyusun, 2014, hal. 6).

Hal ini diperkuat oleh buku karya Asep Yonny, beliau berpendapat bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, bukan hanya sekedar mentransformasikan pengetahuan dan pengalamannya, memberikan ketauladanan, namun juga diharapkan mampu menginspirasi anak didiknya agar mereka dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki akhlak baik. (Yonny, 2011, hal. 9). Dengan demikian, tenaga-tenaga pendidik yang profesional sangat dibutuhkan untuk menyelenggarakan pendidikan yang menyeluruh dan diharapkan mampu mengontrol angka kenakalan remaja di lingkup sekolah.

Dalam proses penanggulangan kenakalan remaja, guru PAI memegang peranan penting, Pernyataan ini diperkuat oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa guru memiliki peranan sebagai: Korektor, Inspirator, Infomator, Organisator, Motivator, Inisiator, Fasilitator, Pembimbing, Demonstrator. (Djamarah, 2010).

Tinggi rendahnya angka kenakalan remaja juga dipengaruhi oleh guru PAI. Fungsi pendidikan agama Islam dan Guru PAI jika di internalisasikan dalam menanggulangi problem kenakalan remaja, maka membutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi polemik ini, bisa berupa tindakan preventif ataupun kuratif. Terutama pendidikan agama Islam dengan peranannya dalam mencegah maupun mengatasi kenakalan remaja di bangku sekolah.

B. Kerangka Acuan Penyusunan Instrumen Penelitian Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Dengan Teknik Observasi

Instrumen penelitian Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja ini disusun berdasarkan landasan teori tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan peranan guru agama Islam dan upaya menanggulangi kenakalan remaja. Dalam menyusun instrumen penelitian ini peneliti menggunakan sumber-sumber yang relevan, meliputi:

1. Buku-buku teks tentang peran guru PAI dan kenakalan remaja beserta solusinya dari buku-buku tersebut kemudian diambil tentang hal-hal yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja
2. Buku instrumen penelitian mengenai contoh pembuatan instrumen penelitian dengan teknik observasi

C. Isi Instrumen Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja

Instrumen penelitian peran guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja berisi meliputi:

1. Pelanggaran indeks, yang mencakup: tindakan pengeroyokan, tindakan penyerangan, tindakan pembunuhan.
2. Pelanggaran status, yang mencakup: membolos, merokok, tidak mematuhi tata tertib
3. Peran Preventif, yang mencakup: kemampuan memberikan pengarahan, kemampuan memberikan bimbingan.
4. Peran kuratif, yang mencakup: kemampuan melakukan identifikasi, kemampuan melakukan pembinaan

D. Petunjuk penggunaan instrumen penelitian dan lembar observasi peran guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja

NO.	Aspek	Indikator	Deskriptor	Hasil Lapangan	
				Ada	Tidak Ada
1	Pelanggaran Indeks	Tindakan pengeroyokan	Perkelahian antar teman atau antarkelompok	√	
		Tindakan penyerangan	Melakukan pengrusakan fasilitas sekolah	√	
		Tindakan pembunuhan	Menghilangkan nyawa temannya baik disengaja maupun tanpa disengaja		√
2	Pelanggaran Status	Membolos	Meninggalkan jam belajar di sekolah tanpa seizin dan sepengetahuan guru dan orang tua	√	

		Merokok	Merokok di sekitar lingkungan sekolah	√	
		Tidak mematuhi tata tertib sekolah	Dengan sengaja tidak mengikuti kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah	√	
			Berdialog dengan nada dan bahasa yang kasar terhadap teman maupun guru	√	
			Berpacaran dilingkungan sekolah	√	
			Mengenakan pakaian yang tidak sopan	√	
3	Peran Preventif	Kemampuan memberikan pengarahan	Mengarahkan peserrta didik di dalam kelas, dilingkungan	√	

			sekolah maupun di luar sekolah		
			Melakukan pengarahan yang bersifat pencegahan disetiap kegiatan	√	
		Kemampuan memberikan bimbingan	Membimbing peserta didik yang minat belajarnya menurun	√	
			Membimbing peserta didik yang mengalami gejala gangguan tingkah laku	√	
4	Peran kuratif	Kemampuan melakukan identifikasi	Mencari informasi terkait penyebab terjadinya kenakalanan mengalisis penyebab	√	

			terjadinya kenakalan		
			Mengalisis penyebab terjadinya kenakalan	√	
			Memecahkan permasalahan kenakalan	√	
		Kemampuan melakukan pembinaan	Menindaklanjuti hasil identifikasi dengan memrikan sanksi	√	

E. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Kepada Kepala Sekolah

SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak

Hari/Tanggal : Rabu 20 Februari 2019

Tempat : SMK Ki Ageng Jago

Narasumber : Zuhri S.Pd

1. Sudah berapa lama menjabat sebagai kepala sekolah di SMK Ki Ageng Jago?
Saya sudah menjabat selama 4 tahun
2. Bagaimana sejarah berdiri SMK Ki Ageng Jago?
Mohon maaf mas, karena saya terburu-buru ada rapat, nanti daftar pertanyaan tolong dikirim akan saya jawab melalui file ya mas.
3. Bagaimana visi dan misi sekolah SMK Ki Ageng Jago?
4. Dimana letak geografis sekolah SMK Ki Ageng Jago?
5. Bagaimana struktur organisasi di SMK Ki Ageng Jago?
6. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan peserta didik?
7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana SMK Ki Ageng Jago?

Pedoman Wawancara

Kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak

Hari/Tanggal : Rabu 20 Februari 2019

Tempat : SMK Ki Ageng Jago

Narasumber : Ali Fatoni S.Pd.I

1. Selamat siang, siapa nama lengkap bapak?

Ali Fatoni

2. Apa ijazah terakhir bapak?

Sarjana Pendidikan Islam

3. Selain mengajar PAI, apa tugas-tugas yang dibebankan kepada bapak disini?

Banyak mas, diantaranya saya pernah menjadi kesiswaan, wali kelas juga pernah dan sekarang selain jadi guru PAI saya juga merangkap jadi guru Bimbingan dan konseling

4. Sudah berapa lama bapak mengajar PAI?

Sudah delapan tahun Saya pertama kali mengajar di lembaga ini sejak tahun 2011 hingga sekarang

5. Bagaimana pengalaman bapak selama mengajar PAI?

Saya pribadi senang mengajar PAI karena basic saya agama, kemudia motivasi saya mengajar PAI itu karena di dalam agama

Islam barang siapa yang mengajak kepada kebaikan maka ia akan mendapatkan pahala dari apa yang kita ajarkan, seperti halnya jika dalam bisnis biasa disebut sebagai MLM, nanti ketika siswa itu punya murid lagi, maka kita akan dapat pahala lagi. Dalam Islam kan begitu, kata nabi kan begitu kita mengajak orang, kita melaksanakan kita dapat pahala dan orang yang kita ajak mau melaksanakan juga kita juga dapat pahala. Selain itu ajaran Islam kan kita memiliki kewajiban untuk menyampaikan ilmu yang kita miliki. Sampaikan dari saya walau satu ayat. Kita pernah belajar ngaji kita sudah tau bagaimana agar ilmu tidak terhenti di kita dan bahwa kiai-kiai sepuh dahuluberfikirinya bukan ilmunya hanya untuk dirinya saja, tetapi bagaimana jika telah meninggal bagaimana ilmu itu. Jika kita tidak menyampaikan itu semakin hari semakin tahun semakin berkurang. Sedangkan untuk zaman sekarang kesadaran tersebut sudah mulai menurun karena berfikirnya individualis tidak berfikir panjang. Seharusnya tidak seperti itu, jika yang lain sakit kita harus juga merasa sakit. Yang lain jika ada yang tidak baik maka kita harus perihatin, itu seharusnya. Kesadaran itu mulai pudar

6. Sebagaimana kita ketahui, guru memiliki peran yang cukup berat. Apalagi guru PAI, kemudian bagaimana tanggapan bapak terkait peran guru PAI?

Sangat penting, sangat central. Orang tanpa agama itu jika saya ibaratKAN yaitu motor tanpa rem karena agama bisa mengendalikan

oh ini benar apa tidak, jika benar maka dilakukan jika salah atau haram maka kita tinggalkan. Contoh minuman keras, haram. Jika tahu ilmu agama maka tidak minum, jika tidak tahu ilmu agama ya diminum.. pergaulan bebas, semua itu kan jika mau kalian teliti penyebab utamanya berasal dari kurangnya pemahaman ilmu agama .

7. Bagaimana tanggapan bapak selaku guru PAI melihat kenakalan remaja?

Bagi saya untuk saat ini kenakalan remaja sangat memprihatinkan, tapi kita tetap berusaha maksimal mungkin untuk memberi pemahaman kepada siswa-siswa tentang ilmu agama dan juga bisa mengamalkan ilmu agama, kita beri motivasi bahwa hidup itu tidak hanya di dunia, jadi masih ada kehidupan di akhirat. Karena dunia ini merupakan ladang untuk bekal di akhirat. Kendala kita ada di faktor diluar sekolah. seolah olah ada kekuatan antara pengaruh dari guru atau pengaruh masyarakat.

8. Apa penyebab remaja mengalami kenakalan?

Penyebab utamanya yaitu kurangnya pemahaman ilmu agama. Semakin anak memahami agama maka akan selamat dan jika pemahamannya tidak dalam maka kehidupannya tidak terkendali. Karena dia tidak tahu hukum, tidak peduli untung rugi, karena tidak merasa di akhirat ada tanggung jawab. Selain itu faktor lingkungan dan globalisasi

9. Apa saja bentuk-bentuk kenakalannya?

Macam-macam, diantaranya implementasi nilai-nilai keagamaan semakin menurun, itu bagi saya sebagai kenakalan, usia udah dewasa sedikit udah tidak mau mengaji. Minat belajar berkurang. Hal ini terjadi di hampir semua sekolah, karena saya mengikuti mgmp sama keluhannya sama, dan untuk sekarang kenakalan yang terjadi di sini masih bisa dikendalikan.

10. Bagaimana upaya bapak dalam menanggulangi kenakalan remaja?

Ngasih bimbingan, kaitannya keagamaan maka kita kasih motivasi keagamaan. Diantaranya motivasi bahwa hidup bukan cukup di dunia, dunia hanya sebagai ladang untuk mencari bekal di akhirat. Sedangkan untuk pembelajaran, jika ada siswa yang minat belajarnya turun maka kita aka panging, sampai tiga kali tidak ada perubahan maka kita panggil orang tuanya. Kita bekerjasama dengan orang tua juga. Memang ketiga unsur ini harus bekerja sama dengan baik agar belajar bisa berhasil. Yaitu antara guru, orang tua dan siswa, ketiganya harus bener2 aktif. Sehingga jika gurunya serius, orang tua serius anak tidak serius maka tdak jadi, orang tua serius anak serius guru tidak serius maka tidak jadi dan juga jika, anak serius guru serius tetapi orang tua tidak serius maka sama halnya akan tidak jadi. ketiga unsur ini harus bersinergi. Yang kita repot yaiut, jika oraang tua tidak bisa diajak kumnikasi karen saking sibuknya hinga anak tidak dpat perhatian

11. Peranan seperti apa yang bapak berikan kepada remaja dalam mencegah kenakalan dan bagaimana langkah-langkahnya?
12. Peranan seperti apa yang bapak berikan kepada remaja dalam menyembuhkan remaja yang nakal dan bagaimana langkah-langkahnya? Jika kita kaitnya dengan guru agama. Kita biasakan, jika pagi ada sholat dhuha dan dhuhur bersama, istighosa tiap bulan itu kaitannya keagamaan. Jika kaitan pelajaran umum maka kita adakan bimbingan khusus dari guru yang bersangkutan, selalu dikontrol dengan penanganan khusus
13. Apakah bapak juga memaksimalkan peranan bapak selaku guru PAI dalam setiap kegiatan diluar kelas dengan maksud menanggulangi kenakalan? Iya, untuk kegiatan extra, bentuk penanaman itu dengan mengadakan PHBI. Dan kita mengenalkan sejarah-sejarah islam,
14. Bagaimana cara bapak berperan sebagai managerial/pemimpin remaja dilingkungan sekolah terutama dalam setiap kegiatan diluar kelas? Kita memberi suri tauladan yang baik, dalam bertutur dalam berpakaian
15. Dalam memaksimalkan peran guru PAI untuk menanggulangi kenakalan peserta didik, adakah hal yang menghambat maupun hal yang mendukung?

Yang mendukung, adanya bangunan masjid yang menjadi sentra kegiatan agama, yang menghambat, ketika ada sebagian siswa yang ingin kita komunikasikan ke org tua, orang tuanya sibuk. Umumnya

jika ada siswa yang bermasalah, orang tua dipanggil dan di diskusikan biasanya amak bisa berubah, karena orang tua yang sibuk. Selain itu ada dari pergaulan di masyarakat atau di luar kelas, sangat macam-macam

Pedoman Wawancara

Kepada Guru Bimbingan Konseling

SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak

Hari/Tanggal : Rabu 20 Februari 2019

Tempat : SMK Ki Ageng Jago

Narasumber : Ali Fatoni

1. Siapa nama lengkap saudara?
2. Sudah berapa lama saudara menjabat sebagai guru BK?

Saya satu tahun disini langsung jadi bk mas hingga sekarang

3. Bagaimana tugas dan peran guru BK?

Diantara tugas dan peran saya selaku guru Bk yaitu memberi pengarahan dan bimbingan bagi siswa yang bermasalah dan bagi siswa yang minat belajarnya menurun akan kami bimbing dan kami mengarahkan siswa untuk bersikap yang baik, ada juga bimbingan belajar, memberi teguran bagi siswa yang melanggar tata tertib

4. Bagaimana tanggapan saudara selaku guru BK dalam melihat fenomena kenakalan peserta didik?
5. Apa faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kenakalan?
Karena saya juga sebagai guru pendidikan agama Islam disini dan tadi telah mas tanyakan pada sesi wawancara terhadap saya selaku

guru PAI jadi jawaban saya sama dengan tadi mas.

6. Seperti apa bentuk-bentuk kenakalan yang terjadi?
7. Upaya apa saja yang saudara lakukan untuk menanggulangi kenakalan tersebut?
8. Menurut bapak, apakah guru PAI juga terlibat dalam penanggulangan kenakalan peserta didik. Jika iya, maka apa upaya guru PAI tersebut dalam melakukan penanggulangan kenakalan yang terjadi?

Pedoman Wawancara

Kepada Peserta Didik

SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak

Hari/Tanggal : 20 Februari 2019

Tempat : SMK Ki Ageng Jago

Narasumber : Evi Triana

1. Siapa nama lengkap adek?

Evi Triana

2. Adek duduk di kelas berapa?

Saya kelas Sebelah AP mas

3. Kita bincang-bincang tentang kenakalan remaja sebentar dek, ya?

Iya mas, silahkan

4. Menurut adek, apa yang adek ketahui tentang peserta didik yang masuk kategori nakal?

Bagi saya, yang masuk kategori nakal seperti tidak sholat, suka membolos, sering tidak masuk kelas mas

5. Apakah guru PAI sangat berperan dalam mencegah adek maupun teman-teman lainnya melakukan kenakalan?

Iya mas guru PAI disini sering memberi pengarahan-pengarah gitu

6. Upaya-upaya apa yang dilakukan guru PAI dalam menanggulangi

kenakalan peserta didik?

Apa ya mas, setahu saya kalau ada temen yang susah di atur biasanya dinasehati ada juga yang di nasehati di ruang guru, pokoknya biasanya kalo dinasehati tidak ngaruh nanti dipanggil di Bk, ada juga orang tua yang di panggil juga, kalo untuk yang cewek yang memkai baju ngepres nanti langsung digunting kalo sudah diingatkan tidak mau.

7. Menurut Adek, apakah peran guru PAI dalam menanggulangi kenakalan yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah sudah efektif?

Sangat efektif mas, banyak temen-temen yang tidak mengulangi lagi.

INSTRUMEN DOKUMENTASI

DI SMK KI AGENG JAGO MRANGGEN DEMAK

Hari/Tanggal : Rabu 20 Februari 2019

Tempat : SMK Ki Ageng Jago

NO	Gejala yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah SMK Ky Ageng Giri Mranggen Demak	√	
2	Visi misi sekolah	√	
3	Struktur organisasi	√	
4	Keadaan guru, siswa, dan tenaga administrasi	√	
5	Sarana dan prasarana	√	
6	Dokumen kurikulum <ul style="list-style-type: none">- Prota/ Promes- Silabus- RPP- Nilai PAI siswa	√	
7.	Dokumen Catatan BK		

TABEL.1 DATA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TAHUN**2018/2019**

No	Bidang Keahlian/ Program Keahlian	Pendaftar	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jml
			Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	
1.	Teknik Sepeda Motor	79	3 Kelas	79	1 Kelas	36	2	45	160
2.	Administrasi Perkantoran	44	2 Kelas	44	1 Kelas	41	2	44	129
	JUMLAH								289

TABEL.2 DATA PESERTA DIDIK TAHUN 2018/2019

Tahun Akademik	Paket Keahlian	Kelas			Jumlah
		X	XI	XII	
2016/2017	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	53	32	35	120
	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	52	32	35	119
	JUMLAH	105	64	70	239
2017/2018	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	31	53	32	126
	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	31	52	32	115
	JUMLAH	62	105	64	241
2018/2019	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	79	36	45	160
	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	44	41	44	129
	JUMLAH	62	67	65	289

TABEL.3 KEADAAN GURU

No	Status	Guru PNS			Non PNS			JUMLAH		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Kepala	-	-	-	1	-	1	1	-	1
2	GTY	-	-	-	2	-	2	2	-	2
3	GTT	-	-	-	14	8	13	14	8	22
4	G.DPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH								17	8	25

TABEL.4 KEADAAN TENAGA ADMINISTRASI

PNS			Non PNS			Jumlah			Keterangan
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
-	-	-	1	2	3	1	2	3	Tenaga Administrasi

TABEL.5 KEADAN SARANA PRASARANA

No	Jenis Prasarana	Nama	Panjang (m)	Lebar (m)	Milik	Kondisi
1	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Kamar Mandi	2.0	2.0	Milik	Rusak Total
2	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas X TBSM 1	9.0	8.0	Milik	Rusak Berat
3	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas XII AP 2	9.0	8.0	Milik	Rusak Berat
4	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas XI OTKP 1	9.0	8.0	Milik	Rusak Berat
5	Ruang Guru	Ruang Guru	9.0	8.0	Milik	Rusak Berat
6	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas XII TSM 2	9.0	8.0	Milik	Rusak Berat
7	Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	14.0	10.0	Milik	Baik
8	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas XI TBSM	9.0	8.0	Milik	Baik
9	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas X OTKP 1	9.0	8.0	Milik	Baik
10	Ruang Ibadah	MUSHOLA	9.0	8.0	Milik	Rusak Berat
11	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas X TBSM 3	9.0	8.0	Milik	Baik

12	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas XII AP 1	9.0	8.0	Milik	Rusak Ringan
13	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas X OTKP 2	9.0	8.0	Milik	Rusak Ringan
14	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	KAMAR MANDI	4.0	3.0	Milik	Rusak Berat
15	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas XII TSM 1	9.0	8.0	Milik	Rusak Ringan
16	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas XI OTKP 2	9.0	8.0	Milik	Baik
17	Ruang Praktik Kerja	Laboratorium TSM	6.0	4.0	Milik	Baik
18	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas X TBSM 2	9.0	8.0	Milik	Baik
19	Ruang Guru	RUANG GURU	6.0	4.0	Milik	Rusak Berat
20	Laboratorium Komputer	Lab Administrasi Perkantoran	14.0	10.0	Milik	Baik



YAYASAN AL HAMIDIYYAH
SMK KI AGENG JAGO MRANGGEN

Kompetensi Keahlian 1 Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
2 Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
Jl. Kauman Raya No. 1 Wringinjar Mranggen Demak 59567
Tlp. 085727634045, E-mael smk_kaj@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 328/SMK KAJ/III/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMK Ki Ageng Jago Mranggen menerangkan bahwa:

Nama : ABDUL HAMID
NIM : 31501502171
Program study : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UNISSULA Semarang

nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan Penelitian atau Observasi di SMK Ki Ageng Jago Mranggen dengan judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus di SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak Tahun 2018*" terhitung mulai tanggal 11 Februari 2019 s/d 12 Maret 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 12 Maret 2019

Kepala SMK Ki Ageng Jago Mranggen



Zuhri, S.Pd

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA (STUDI KASUS DI
SMK KI AGENG JAGO MRANGGEN DEMAK TAHUN 2018)

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%



Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

1%



Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

1%



madayansyah.blogspot.com

Internet Source

1%



eprints.stainkudus.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Nama : Yuda Hamia
Nim : 550202171
Fasilitas : Jati (Perbaikan)

Penyunting

Taha Makhwan, S.Pd.I, M.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Abdul Hamid

NIM : 31501502171

TTL : Demak, 28 November 1997

Alamat asal : Jl. Raya Kauman Kudu Wringinjar, Kec. Mranggen, Kab.

Demak

No. Hp : 08976383856/089633496122

Alamat *gmail* : Abdulkhamid306@gmail.com


Pendidikan Formal:

1. Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Muhtadiin Kec. Mranggen, Kab. Demak
2. MTs Al-Hamidiyah Kec. Mranggen, Kab. Demak
3. Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Ngemplak, Kec. Mranggen, Kab. Demak
4. UNISSULA FAI Tarbiyah Semarang

Pendidikan non Formal

1. Madrasah Diniyyah Tarbiyatul Athfal , Kec. Mranggen Kab. Demak
2. Ponpes Al-Bahroniyyah Ngemplak, Kec. Mranggen Kab. Demak

Semarang, 11 Maret 2019



Abdul Hamid